



**METODE GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA ISLAM AT-TAUHIDIYAH
TALANGO SUMENEP**

SKRIPSI

Oleh:

HABIBULLAH

NPM: 21901011318



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**



ABSTRAK

Habibullah. 2023. *Metode Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMP Islam At-Tauhidiah Talango Sumenep*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd. I. Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd. I

Kata Kunci: Metode Guru PAI, Pemahaman Siswa

Metode guru PAI adalah guru yang berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Metode Guru Pendidikan Agama Islam berperan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Metode Guru Pendidikan Agama Islam bukan sekedar mengajar melainkan membina, membimbing, memotivasi serta memberikan penguatan-penguatan (*reinforcement*) kepada para peserta didik. Jadi, Metode guru PAI adalah terciptanya suatu tujuan pendidikan serta perilaku yang diharapkan bisa membawa perubahan tingkah laku bagi anak dan perkembangan bagi anak untuk menjadi lebih baik. Fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana metode guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep, apa faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa di sekolah SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui metode guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep, untuk mengetahui faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa di sekolah SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Peneliti mendapatkan data-data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep. Kemudian Peneliti menggunakan metode analisis data dengan klasifikasi, reduksi data, deskripsi data, serta menarik kesimpulan. Perpanjangan waktu penelitian, ketekunan pengamatan dan *triangulasi*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, terdapat hasil penelitian ini yaitu metode guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep yaitu Metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah metode ceramah, kisah, kelompok kecil dan demonstrasi. Faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa di sekolah SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep yaitu Terbatasnya alat/media/sumber belajar, bagi siswa yang mengalami masalah ganda (tunanetra dan IQ rendah), sehingga guru belum maksimal dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

ABSTRACT

Habibullah. 2023. Methods of PAI Teachers in Improving Student Understanding at At-Tauhidiah Talango Sumenep Islamic Middle School. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd. I. Supervisor 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd. I

Keywords: PAI Teacher Method, Student Understanding

The PAI teacher method is a teacher who plays a role in providing services to facilitate students in learning process activities. The Islamic Religious Education Teacher Method plays a role in facilitating learning activities in order to achieve educational goals. The Islamic Religious Education Teacher's method is not just teaching but fostering, guiding, motivating and providing reinforcement to students. So, the PAI teacher's method is the creation of an educational goal and behavior that is expected to bring changes in behavior for children and development for children to be better. The focus of this study is how the PAI teacher's method improves students' understanding at SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep, what are the inhibiting factors for PAI teachers in increasing students' understanding at SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep. The purpose of this research was to find out the methods of PAI teachers in increasing students' understanding at SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep, to find out the inhibiting factors of PAI teachers in increasing students' understanding at SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep.

In this study, the author uses a qualitative approach with a case study type. Researchers obtained the data by conducting observations, interviews and documentation at SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep. Then the researcher uses data analysis methods with classification, data reduction, data description, and draws conclusions. Extension of research time, persistence of observation and triangulation.

Based on the research conducted by the author, there are results of this study, namely the PAI teacher's method of increasing students' understanding at SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep, namely the method used by PAI teachers in increasing student understanding is the lecture method, stories, small groups and demonstrations. The inhibiting factor for PAI teachers in increasing students' understanding at SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep is the limited learning tools/media/resources, for students who experience multiple problems (blind and low IQ), so the teacher is not optimal in implementing teaching and learning activities.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, guru memiliki tanggung jawab yang besar atas perkembangan siswa baik dalam hal kognitif, afektif, psikomotorik maupun spiritual. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun secara kelompok, di sekolah maupun di luar sekolah (Shofiyah & Sartika, 2020).

Pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asa pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik (Elihami & Syahid, 2018).

Pembelajaran atau pengajaran menurut dedeg adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Hamzah, 2008).

Ahamad Tafsir mengatakan bahwa pendidikan agama Islam bagian kecil dari pendidikan Islam. Kemudian, “suatu ketika kita harus juga membicarakan pendidikan teknologi, pendidikan keterampilan, pendidikan matematika dan sebagainya” (Dalimunthe, 2010).

Selain itu, pengembangan pendidikan harus mampu meningkatkan sumber daya manusia yang siap menerima, menyesuaikan dan menerima arus perubahan

akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan Teknologi. Pengembangan pendidikan bagi umat Islam juga harus mampu melahirkan sumberdaya manusia yang dapat mewujudkan kesejahteraan *duniawi* dan *ukhrawi*. Pengembangan pendidikan dalam Islam tersebut diarahkan untuk melahirkan sumberdaya manusia yang unggul dan berkualitas, sehinggampu bersaing di tengah-tengah kemajuan zaman serta mampu Menjalankan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pendidikan, guru sebagai salah satu faktor penting dan strategis dalam membimbing peserta didik kearah kedewasaan, kematangan, dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai pelaku utama pendidikan.

Dalam kaitan dengan proses pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru merupakan *figur* kunci bagi keberhasilan pembelajaran serta peningkatan mutu pendidikan, sebab gurulah yang memberikan pembelajaran dan berhadapan langsung dengan peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, *figur* guru sangat strategis dalam melakoni proses pembelajaran di kelas. Dalam konteks ini, guru perlu mengikuti perubahan-perubahan paradigma pembelajaran yang sedang terjadi melalui metode pembelajaran yang bervariasi, yaitu tidak monoton sehingga dapat berperan sebagai kreator proses belajar mengajar dalam menciptakan pendidikan yang bermakna bagi peserta didik.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam halini guru dalam memberikan pelajaran sangat monoton dan tidak melakukan variasi metode, sehingga anak didik kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses

pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak diharuskan untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, anak didik mampu secara teoritis tetapi kurang aplikasi (Sanjaya, 2006).

Berdasarkan konteks penelitian tentang rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini merupakan kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan guru kurang pandai menarik minat siswa. Ada indikasi bahwa guru menganggap sudah mengajar dengan baik, tetapi muridnya merasa tidak belajar sehingga terjadi kesalahan pahaman tentang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan timbul kesan bahwa guru dalam pembelajaran sangat monoton, tidak menggunakan metode yang lain dan tidak variatif (Sanjaya, 2006).

Berdasarkan penjelasan di atas metode guru dalam meningkatkan pemahaman siswa ialah guru yang mampu memfasilitasi keperluan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Memfasilitasi maksudnya bukan hanya sekedar menyediakan bangku, meja, papan tulis saja. Melainkan guru diharapkan mampu memfasilitasi peserta didik dengan memberikan pelayanan yang baik, media pembelajaran, sumber belajar, bahan ajar, juga mampu membina, membimbing, memotivasi, sehingga proses pembelajaran tersebut lebih efektif dan efisien dan tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai yang direncanakan (Mustaqim & wahib, 2003).

Guru yang gagal dalam menjalankan perannya sebagai guru yang memiliki metode yang kompatibel maka akan berdampak kepada peserta didik, peserta

didik akan sulit memahami materi yang diberikan, bermalas-malasan, merasa bosan dan tidak mempunyai semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Maka dengan tercapainya metode guru tersebut, proses pembelajaran akan terasa menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian metode guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa diharapkan mampu menyediakan media pembelajaran, sumber belajar, dan bahan ajar, yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. Dan guru juga harus mampu membimbing, membina, memotivasi peserta didik agar saat proses pembelajaran peserta didik tidak bermalas-malasan, dan tidak merasa bosan. Sehingga peserta didik bersemangat saat belajar, adanya hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik, dan kelas pun akan menjadi menyenangkan

Ketidak optimalan KBM di kelas salah-satunya adalah guru menyediakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), namun tidak diaplikasikan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Sementara itu dilihat dari metode mengajar, guru lebih sering menggunakan metode ceramah, dan kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan cenderung monoton. Sehingga hanya sedikit peserta didik yang mau mendengarkan gurunya saat proses pembelajaran (HOP. 29 November 2022).

Adapun ciri-ciri peserta didik yang terpenuhi kebutuhan belajarnya yaitu bersemangat saat belajar, mau mengemukakan pendapat, tidak malu bertanya, dan proses pembelajaran terasa menyenangkan. Karena peserta didiknya aktif, kreatif, dan kritis (Farid, 2022)

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti ingin menelusuri lebih lanjut bagaimana sebenarnya metode guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa yang dilakukan oleh pendidik dan apa saja kendala yang dialami para pendidik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Alasan lain yang membuat peneliti mengambil objek penelitian di Lembaga SMPI At-Tauhidiah yakni ada beberapa hal di antaranya : 1) merupakan Lembaga sendiri, 2) lebih strategis sebab sudah mengetahui sebelumnya gejala yang terdapat di objek penelitian, 3) lebih gampang untuk observasi dan izin melakukan penelitian.

Dengan hal tersebut peneliti mengadakan penelitian dengan judul: “Metode Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam At-Tauhidiah Talango Sumenep”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Metode Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam At-Tauhidiah Talango Sumenep, yang meliputi:

1. Bagaimana Metode Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam At-Tauhidiah Talango Sumenep?
2. Apa Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam At-

Tauhidiah Talango Sumenep?

3. Bagaimana hasil metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam At-Tauhidiah Talango Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui Metode Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam At-Tauhidiah Talango Sumenep
- 2 Untuk mengetahui Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam At-Tauhidiah Talango Sumenep
- 3 Untuk mengetahui hasil metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam At-Tauhidiah Talango Sumenep

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat teoritis dalam penelitian ini, antara lain:

- 1 Sebagai bahan pengetahuan dan proses penyelesaian masalah yang terdapat dalam fokus penelitian pada penelitian ini atau penelitian lain yang relevan.
- 2 Mampu untuk menganalisis dan membahas bagaimana Metode Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di penelitian ini atau penelitian lain yang relevan.

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, antara lain:

- 1 Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan perbandingan bagi peneliti yang memiliki keinginan untuk membahas masalah yang sama.
- 2 Sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan bahan koleksi di perpustakaan.

E. Definisi Operasional

1. Metode guru PAI adalah guru yang berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Metode Guru Pendidikan Agama Islam berperan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Metode Guru Pendidikan Agama Islam bukan sekedar mengajar melainkan membina, membimbing, memotivasi serta memberikan penguatan-penguatan (*reinforcement*) kepada para peserta didik. Jadi, Metode guru PAI adalah terciptanya suatu tujuan pendidikan serta perilaku yang diharapkan bisa membawa perubahan tingkah laku bagi anak dan perkembangan bagi anak untuk menjadi lebih baik.
2. Pemahaman siswa adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, pemahaman termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif level 2 setelah pengetahuan. Pengertian pemahaman siswa dapat diurai dari kata “faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan dan ajaran.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka yang dimaksud metode guru dalam meningkatkan pemahaman siswa yaitu segala usaha sadar yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan serta output dari pembelajaran tersebut. Usaha tanggap dari peserta didik merupakan prioritas utama dari pendidik, maka dari itu

sangatlah penting untuk diperhatikan urgensi dari pendidikan itu sendiri, yakni dengan *setting goal* yang baik untuk menempuh tujuan pendidikan yang baik pula bagi peserta didik





BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa, mengenai Metode Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah metode ceramah, kisah, kelompok kecil dan demonstrasi. untuk menunjang efektifitas pembelajaran, guru PAI juga menyediakan media pembelajaran, sumber belajar, bahan ajar dan menstimulasi siswa dengan bentuk memberikan tanya jawab, kuis dan tugas di rumah.
2. Faktor Penghambat Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep adalah terbatasnya alat/media/sumber belajar, bagi siswa yang mengalami masalah ganda (tunanetra dan IQ rendah), sehingga guru belum maksimal dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Hasil metode guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan pemahaman di SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep yakni: 1) siswa menjadi tekun dalam menghadapi tugas, 2) siswa menjadi solutif, 3) siswa dapat menunjukkan minat terhadap berbagai macam permasalahan, 4) siswa lebih senang bekerja mandiri, 5) siswa dapat mempertahankan pendapatnya, 6) senang mencari dan memecahkan

masalah atau soal-soal.

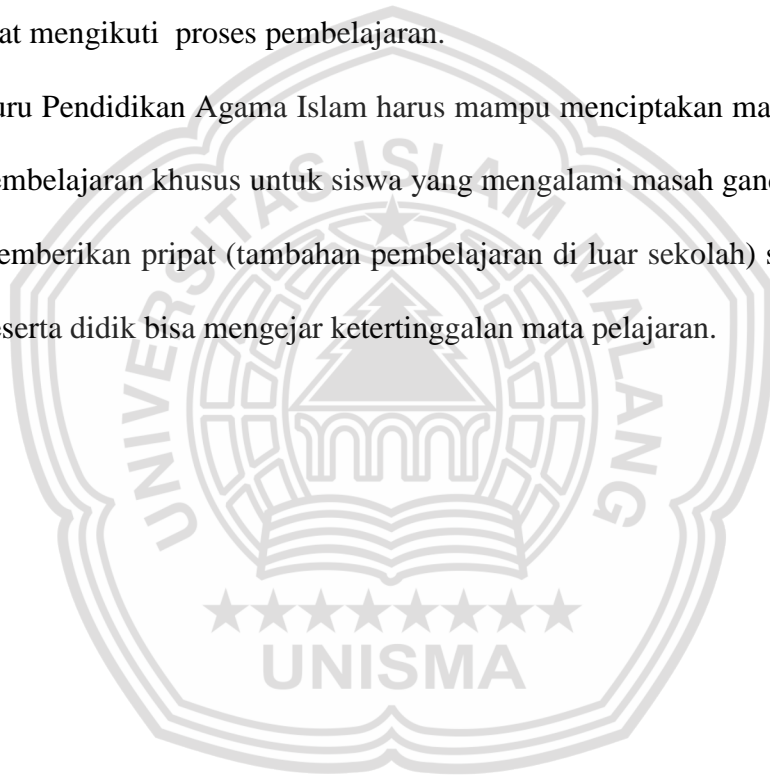
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para Guru PAI hendaknya selalu memberikan pembelajaran yang baik dan diharapkan agar lebih kreatif saat mengajar agar tidak terlalu monoton dengan menggunakan metode ceramah saja dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Maka dari itu guru PAI diharapkan bisa memfasilitasi sebagaimana sebagai guru yang memiliki metode yang kompatibel saat mengajar agar proses pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Untuk para peserta didik agar lebih memperhatikan guru saat mengajar, lebih aktif lagi dan dapat mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu guru Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan perannya sebagai guru yang memiliki metode yang kompatibel sesuai yang diharapkan jika adanya hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik.
3. Kepada orang tua hendaknya mendukung sekolah dan para guru dalam menjalankan perannya sebagai guru yang memiliki metode yang kompatibel serta bekerja sama mendorong minat belajar yang kuat terhadap peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Pihak Kepala Sekolah hendaknya lebih meningkatkan fasilitas sekolah dan lebih mendorong para guru lebih kreatif lagi dalam menjalankan

perannya sebagai guru yang memiliki metode yang kompatibel. Para peserta didik lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

5. Kepada pihak Pimpinan Yayasan hendaknya lebih mengayomi para guru untuk lebih semangat dan kreatif lagi dalam menjalankan perannya sebagai guru yang memiliki metode yang kompatibel, sehingga terlaksanakan dengan baik, dan para peserta didik juga lebih semangat saat mengikuti proses pembelajaran.
6. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menciptakan manajemen pembelajaran khusus untuk siswa yang mengalami masalah ganda serta memberikan pripat (tambahan pembelajaran di luar sekolah) sehingga peserta didik bisa mengejar ketertinggalan mata pelajaran.





DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid.(2008). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Abdul Rahman, “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam- Tinjauan Epistemologi dan Isi- Materi,” *Jurnal Eksis*, Volume 8, No. 1, Maret 2012.
- Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Ahmad Tafsir, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Raja Wali Press, 2004.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Alviani Saridevita, dkk, “Mengidentifikasi Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Pelajaran IPS,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, No. 1, Maret 2020.
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Amelia.
- Arikanto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Askhabul Kirom, “Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan*, Volume 3, No. 1, Desember 2017.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Asy-Syahlub, Fu'ad bin Abdul Aziz, *Begini Seharusnya Menjadi Guru*, Jakarta: Darul Haq, 2015.
- Bashori Muchsin, dkk, *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak* Bandung: Refgika Aditama, 2010.
- Bunga Syapitriani, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivasi Untuk Meningkatkan Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan”. *Skripsi*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni, “Peta Ilmu Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal*

Tarbiyah, Volume 21, No. 2, Juli-Desember 2014.

Dalimunthe, Sehat Sultoni, *Epistimologi Pendidikan Islam*, Bekasi: Fima RodhetaBekasi, 2010.

Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.

Das Salirawati, *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: BumiAksara, 2018.

Dedy Mulyana, *Metodologi Pendidikan Penelitian Kualitatif*, Bandung: RemajaRosdakarya, 2003.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
Dorlan Naibaho, “Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik,” *Jurnal Christian Humaniora*, Volume 2, No. 1, Mei 2018.

Elihami dan Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami,” *Jurnal Pendidikan*, Volume 2, No. 1, Februari 2018.

Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11177-11182.

Faulina Sundari, “Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD,” *Jurnal Prosiding Diskusi Panel Pendidikan*, 8 April 2017.

Firmansyah, “Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Fasilitator dalam Ikhtiar Mewujudkan Motivasi Belajar,” *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Volume 9, No. 1, Maret-September 2020.

Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Kedekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*, Yogyakarta:Deepublish (Group Penerbit CV Budi Utama).

Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hardianto, “Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2011.

Hasibuan, Anita Tohiroh, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP

Negeri 10 Padangsidimpuan”, *Skripsi* Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2017.

Heriyansyah, “Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1, No. 1, Januari 2018

Icuk Tri Mulyono, dkk, “Pengalaman Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19,” <http://repository.stkipacitan.ac.id>.

Juhji. “Peran Urgen Guru dalam Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume10, No.1, Tahun 2016.

Lembar Negara Republik Indonesia, Jakarta: Citra Umbara, 2003.

Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 2016. Ma’arif, Muhammad Anas, “Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Islam di

M. Miftah, “Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa,” *Jurnal Kwangsan*, Volume 1, No. 2, Desember 2013.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Cet. III. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Maxwell, J. C. (1995). *Developing the leaders around you: How to help others reach their full potential*. HarperCollins Leadership.

Meilan Arsanti, “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius,” *Jurnal Kredo*, Volume 1, No. 2, April 2018.

Miarso, Yusufhadi. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014.

Muhammad Jufni, dkk, “Kreativitas Guru PAI Dalam Pengembangan Bahan Ajar,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 3, No. 4, November 2015.

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.

Mulyasa,E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mustaqim, dan Abdul. Wahib. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : RinekaCipta.
- Ningsih, Nefi Maida, “Pelaksanaan Fungsi Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Sosiologi”, *Skripsi Sumatera Barat: STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2017.
- Pangaribuan, Wahdini Putri, “Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kelompok pada Pokok Bahasan *Wudhu* di SMA Negeri 5 Padangsidempuan”, *Skripsi, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan*, 2018.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Rahmawati, Mega dan Edi Suryadi, “Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 4, No. 1, Januari 2019.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016. Rusli Yusuf, *Pendidikan dan Investasi Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Samsinar, “Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Jurna Kependidikan*, Volume 13, No. 2, Desember 2019.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.
- Sekolah/Madrasah,” *Jurnal Falasifa*, Volume 8, No. 2, September 2017.
- Shofiyah, Siti dan Septi Budi Sartika. “Peran Guru IPA SMP Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, Volume 26, No. 3, Oktober 2020.

- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sindhunata, *Pendidikan Kegelisahan Sepanjang Zaman*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Subakti, Ganjar Eka. "Implementasi Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu," *Jurnal Tarbawi*, Volume 1, No. 1, Maret 2012.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodhi, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Sutaryono, A. N. (2015). *Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Penerapan Pembelajaran Penjaskes Aktivitas Luar Kelas Sd Gugus 5 Dan 6 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo*.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Lembar Negara Republik Indonesia*, Jakarta, 2005
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usiono, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al- Quran Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2000.

